

**LAPORAN KEGIATAN**  
**TINGKAT KEPUASAN DOSEN TERHADAP LAYANAN**  
**PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA PRASARANA, DAN**  
**AKSESIBILITAS SISTEM TIK**  
**2020-2021**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA**  
**YOGYAKARTA**

## Halaman Pengesahan

1. Judul : Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksesibilitas Sistem TIK 2020- 2021
2. Pelaksana GMP
  - a. Nama Lengkap : Dr. Ida Bagus Nyoman Udayana, M.Si.
  - b. NIDN : 0520116201
  - c. Jabatan Struktural : GMP
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Fakultas/Direktorat : FE
  - f. HP : +62 812-3114-6668
  - g. Alamat email : [udayana@ustjogja.ac.id](mailto:udayana@ustjogja.ac.id)
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Tahun Ajaran 2020 - 2021

Yogyakarta, 10 September 2021

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Manajemen



Dra. Jajuk Herawati, M.M.  
NIDN : 0510105502

GMP Prodi Manajemen

Dr. Ida Bagus Nyoman Udayana, M.Si.  
NIDN: 0520116201

## **A. Latar Belakang**

Kualitas pendidikan sangat bergantung pada komitmen kuat dari seluruh pemangku kepentingan. Upaya untuk mencapainya bukanlah sesuatu yang instan, melainkan membutuhkan proses panjang yang melibatkan pemikiran, tenaga, biaya, kurikulum yang relevan, serta fasilitas yang memadai. Ketika membahas kualitas, maka kita membicarakan keseluruhan proses, mulai dari input, proses, hingga output yang semuanya harus melalui seleksi dan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, peningkatan kualitas memerlukan waktu serta tahapan yang sistematis. Salah satu faktor kunci dalam hal ini adalah kualitas tenaga pendidik. Dosen yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang juga berkualitas. Seorang dosen harus mampu menjadi teladan bagi mahasiswa, sebagaimana prinsip “*ing ngarsa sung tulada*”. Keteladanan ini dapat ditunjukkan melalui jenjang pendidikan yang tinggi, publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional, serta keberhasilan memperoleh hibah kompetitif dari berbagai tingkatan, mulai dari daerah hingga internasional.

Kepemimpinan yang visioner juga sangat berperan dalam menentukan arah dan perkembangan perguruan tinggi. Dalam konteks ini, ketua program studi (kaprodi) memiliki peran sentral dan harus memiliki visi yang jelas mengenai pengembangan program studi ke depan. Komitmen kaprodi terhadap peningkatan mutu lulusan harus diwujudkan dalam bentuk nyata, antara lain dengan selalu memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan dunia industri, agar lulusan dapat terserap dengan baik. Selain itu, perhatian terhadap kualitas secara menyeluruh juga penting, mencakup dosen, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta kesejahteraan seluruh penyelenggara pendidikan.

Evaluasi kurikulum perlu dilakukan secara berkala, misalnya setiap tiga tahun, melalui mekanisme yang sistematis dan terstruktur. Seluruh pemangku kepentingan, seperti pengguna lulusan, alumni, pakar pendidikan, praktisi industri, serta pemerintah pusat dan daerah, harus dilibatkan dalam proses ini. Harapannya, evaluasi tersebut mampu menghasilkan kurikulum yang lebih adaptif dan berkualitas.

Sarana dan prasarana pendidikan juga harus lengkap dan diperbarui secara berkala agar tidak ketinggalan zaman. Fasilitas yang memadai sangat berperan dalam menunjang mutu pendidikan. Dengan dukungan infrastruktur yang baik, mahasiswa dapat belajar secara optimal. Contohnya, penyediaan akses internet berbasis fiber optic dan kemudahan dalam

mengakses publikasi ilmiah nasional maupun internasional sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan dari evaluasi ini yaitu mengukur tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksesibilitas Sistem TIK Tahun 2021, dengan harapan untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang semakin berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan dosen dalam arti yang luas.

## **C. Dasar Hukum**

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

## **D. Ruang Lingkup C5**

Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksesibilitas Sistem TIK

## **E. Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan Tahun Ajaran 2020 - 2021

## **F. Metode Penelitian**

Statistik *Program for Social Science* (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan table, grafik, dan deskriptif. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang rata-rata (mean) kepuasan dosen atas pengelolaan keuangan, yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki pengelolaan keuangan institusi.

## **G. Pembahasan**

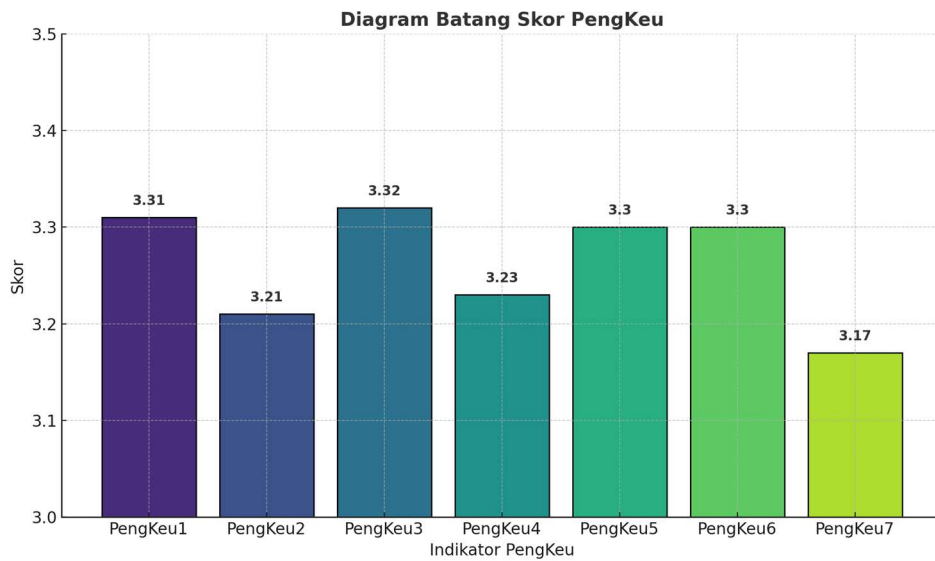
Pada tabel berikut adalah hasil olah data dengan SPSS yang memberikan informasi tentang rata-rata untuk masing-masing item dalam kuesioner dengan skala 1 sampai dengan 4 “Tingkat Kepuasan dosen Terhadap pengelolaan keuangan institusi:

**Tabel 1: Rata-Rata Indikator Tingkat Kepuasan dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>N</b>	<b>Rata -Rata</b>
Pengukuran Pengelolaan Keuangan Tahun 2021	PengKeu1	21	3.31
	PengKeu2	21	3.21
	PengKeu3	21	3.32
	PengKeu4	21	3.23
	PengKeu5	21	3.30
	PengKeu6	21	3.30
	PengKeu7	21	3.17
Kecukupan Dan Aksesibilitas Sarana Prasarana: Ketersediaan, Kemutakhiran, Kesiapgunaan Mencakup Fasilitas Dan Perolehan Tahun 2021	SaPra1	21	3.22
	SaPra2	21	3.02
	SaPra3	21	3.17
	SaPra4	21	3.10
	SaPra5	21	3.28
	SaPra6	21	3.30
Kecukupan Dan Aksesibilitas Sistem TIK Tahun 2021	SisTIK1	21	3.23
	SisTIK2	21	3.28
	SisTIK3	21	3.17
	SisTIK4	21	3.35
	SisTIK5	21	3.29
	SisTIK6	21	3.14
	SisTIK7	21	3.13
	SisTIK8	21	3.18

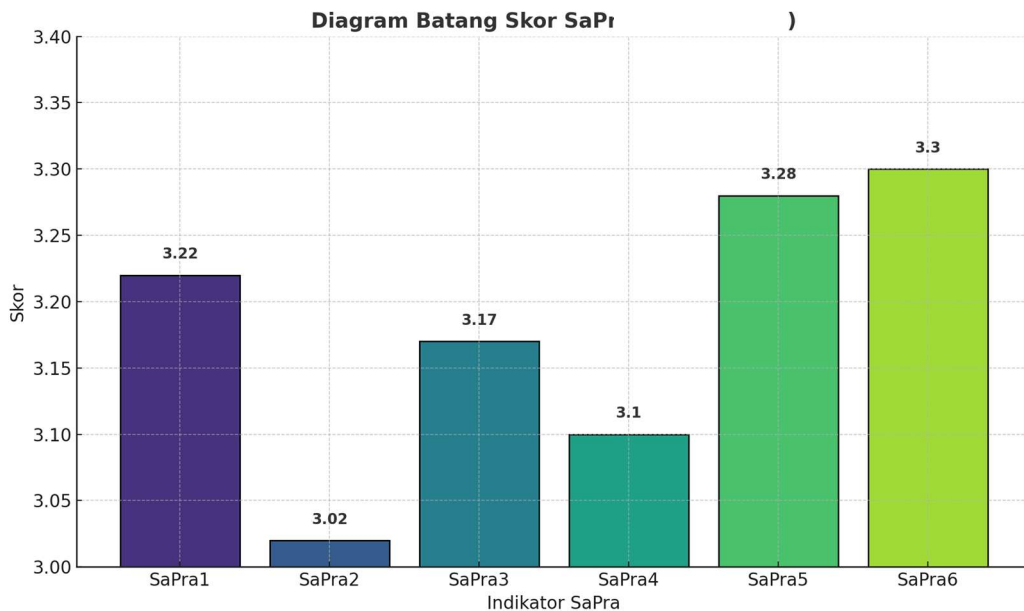
Selanjutnya disajikan juga hasil olah data berdasarkan tingkat rata-rata dengan skala 1 sampai dengan 4, dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut:

## 1. Pengukuran Pengelolaan Keuangan Tahun 2021



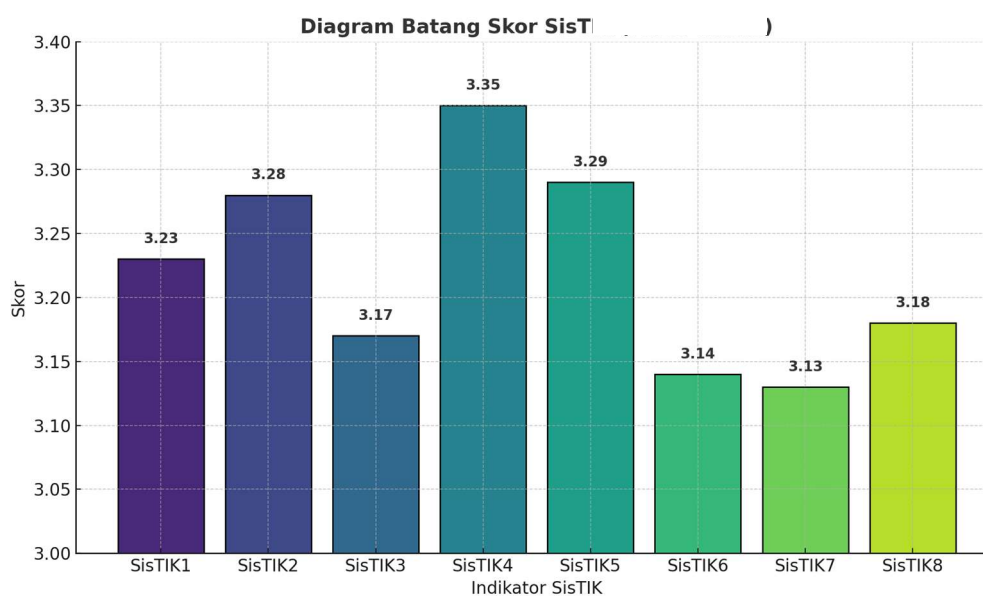
**Gambar 1: Pengelolaan Keuangan Tahun 2021**

## 2. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Prasarana: Ketersediaan, Kemutakhiran, Kesiapgunaan Mencakup Fasilitas dan Perolehan Tahun 2021



**Gambar 2: Kecukupan Dan Aksesibilitas Sarana Prasarana: Ketersediaan, Kemutakhiran, Kesiapgunaan Mencakup Fasilitas Dan Perolehan Tahun 2021**

### 3. Kecukupan Dan Aksesibilitas Sistem TIK Tahun 2021



**Gambar 3: Kecukupan Dan Aksesibilitas Sistem TIK Tahun 2021**

## H. Kesimpulan

Dari hasil olah data di atas maka dapat disimpulkan berdasarkan tingkat rata-rata terendah dan tertinggi untuk skala 1 sampai dengan 4. Untuk mempermudah dalam memahami kesimpulan ini, kami sajikan dalam bentuk metrik berikut:

**Tabel 2: Kesimpulan Nilai Rata-Rata Terendah dan Tertinggi**

Dimensi	Indikator Terendah	Indikator Tertinggi
Pengukuran Pengelolaan Keuangan Tahun 2021	7	1, 3, 5, 6
Kecukupan Dan Aksesibilitas Sarana Prasarana: Ketersediaan, Kematangan, Kesiapgunaan Mencakup Fasilitas Dan Perolehan Tahun 2021	2	6
Kecukupan Dan Aksesibilitas Sistem TIK Tahun 2021	7	5

## **I. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diajukan adalah pentingnya upaya peningkatan terhadap indikator-indikator yang memiliki nilai rata-rata relatif rendah dibandingkan indikator lain dalam dimensi yang sama. Di samping itu, nilai rata-rata yang sudah tergolong tinggi perlu tetap dipertahankan, bahkan diupayakan untuk terus ditingkatkan, mengingat belum ada indikator yang mencapai nilai maksimal yaitu 4, sesuai dengan skala penilaian yang digunakan. Untuk meningkatkan kepuasan dosen terhadap pengelolaan keuangan, hasil riset ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penerapan praktis yang bertujuan untuk memperbaiki dan mempertahankan tingkat kepuasan dosen.